

## **ANALISIS SISTEM PENGUPAHAN PENGEMUDI GRAB ATAS HUBUNGAN KEMITRAAN BAGI HASIL DALAM PEMENUHAN HAK ATAS PENGHIDUPAN YANG LAYAK DI KABUPATEN SLEMAN**

Oleh:

Tarra Kadita Dewanti<sup>1</sup> dan Murti Pramuardhani Dewi<sup>2</sup>

### **INTISARI**

Penulisan Hukum ini bertujuan untuk menganalisis terkait dengan dua hal. Pertama, untuk mengetahui dan menganalisis terkait dengan efektivitas kebijakan yang telah dikeluarkan pemerintah terhadap pemenuhan hak penghidupan yang layak bagi pengemudi Grab. Kedua, untuk mengetahui dan menganalisis terkait dengan implikasi dari sistem bagi hasil yang diterapkan Perusahaan terhadap pemenuhan hak atas penghidupan yang layak.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian normatif-empiris. Penelitian ini dilakukan dengan penelitian kepustakaan untuk mendapatkan data sekunder dengan mempelajari bahan hukum primer, sekunder dan tersier serta penelitian lapangan untuk mendapatkan data primer dari hasil wawancara responden dengan alat berupa pedoman wawancara. Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu yang pertama, terkait kebijakan yang diberlakukan pemerintah dalam pemenuhan hak atas penghidupan yang layak bagi pengemudi Grab tidak ada, karena saat ini kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah terkait pemenuhan hak atas penghidupan yang layak terbatas pada hubungan ketenagakerjaan. Selanjutnya, sistem bagi hasil yang diterapkan oleh Perusahaan Grab Indonesia belum dapat dikatakan secara menyeluruh menunjang perwujudan hak atas penghidupan yang layak bagi pengemudi Grab.

**Kata Kunci:** Ojek Online, Pemenuhan Hak, Hak Atas Penghidupan yang Layak

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Departemen Hukum Perdata, Program Sarjana, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

<sup>2</sup> Dosen Departemen Hukum Perdata di Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Jl. Sosio Yustisia No. 1, Bulaksumur, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

***ANALYSIS OF GRAB DRIVER WAGE SYSTEM ON PROFIT SHARING  
PARTNERSHIP FOR FULFILLING RIGHTS TO DECENT LIVING IN  
SLEMAN REGENCY***

By:

Tarra Kadita Dewanti<sup>1</sup> dan Murti Pramuardhani Dewi<sup>2</sup>

***ABSTRACT***

*This legal research aims to analyze two things. First, to find out and analyze the effectiveness of policies issued by the government towards the fulfillment of the right to a decent livelihood for Grab drivers. Second, to determine and analyze the implications of the profit sharing system applied by the Company on the fulfillment of the right to a decent livelihood.*

*This research is conducted using normative-empirical research method. This research was conducted with library research to obtain secondary data by studying primary, secondary and tertiary legal materials and field research to obtain primary data from the results of respondent interviews with tools in the form of interview guidelines. The results of the research were analyzed using qualitative descriptive analysis.*

*The results obtained from this study are first, related to policies enacted by the government in fulfilling the right to a decent livelihood for Grab drivers do not exist, because currently the policies implemented by the government related to fulfilling the right to a decent livelihood are limited to employment relations. Furthermore, the profit sharing system implemented by the Grab Indonesia Company cannot be said to fully support the realization of the right to a decent livelihood for Grab drivers.*

***Keywords: Online Ojek, Rights Fulfillment, Right to a Decent Livelihood***

---

<sup>1</sup> Undergraduate Law Student of Civil Law, Degree Program, Faculty of Law Universitas Gadjah Mada, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

<sup>2</sup> Lecturer of Civil Law, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada, Jl Sosio Yustisia No. 1 Bulaksumur, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.